

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN BIMBINGAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ATAS
DI SDN 04 TEGALGEDE TAHUN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ERMA SEPTIANA

A 510 120 155

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN BIMBINGAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ATAS
DI SDN 04 TEGALGEDE TAHUN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

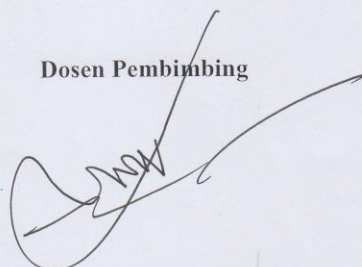
oleh:

ERMA SEPTIANA

A 510 120 155

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. H. Suwarno, S.H., M.Pd)

NIK. 195

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN BIMBINGAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ATAS
DI SDN 04 TEGALGEDE TAHUN 2015/2016

OLEH

ERMA SEPTIANA

A 510 120 155

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 23 Maret 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Suwarno, SH., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Muhroji, S.E, M. Si, M. Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Honest Ummi Kaltsum, SS, M. Hum
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP: 19650428199303100

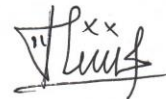
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Maret 2016

Penulis



ERMA SEPTIANA

A 510120155

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN BIMBINGAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS ATAS
DI SDN 04 TEGALGEDE TAHUN 2015/2016**

Erma Septiana dan Drs. H. Suwarno, S.H., M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

erma_septiana@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016 (2) Pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016 (3) Pengaruh antara kebiasaan belajar dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain Survey, dengan subjek penelitiannya adalah kelas atas (IV,V,VI) dengan jumlah 45 siswa dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data berupa teknik angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik regresi linier ganda, uji t, uji F, uji determinasi, SR (Sumbangan Relatif), dan SE (Sumbangan Efektif). Hasil penelitian menunjukkan (1) Ada pengaruh antara kebiasaan belajar dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016 dengan persamaan regresi $40,570 + 0,215 X_1 + 0,389 X_2$, dimana signifikansinya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh $F_{hitung} (24,176) > F_{tabel} (3,22)$, (2) Ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016 yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (2,334) > t_{tabel} (2,018)$, (3) Ada pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016 yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (4,431) > t_{tabel} (2,018)$ anatar kebiasaan belajar dan bimbingan orang tua lebih dominan variabel bimbingan orang tua. Hal ini ditunjukkan dengan SR kebiasaan belajar (32,3%) > SR bimbingan orang tua (67,6%), SE kebiasaan belajar (17,2%) > SE bimbingan orang tua (35,9%).

Kata Kunci: *Kebiasaan Belajar, Bimbingan Orang Tua, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine: (1) The effect of study habits on student achievement in SDN 04 Tegalgede year 2015/2016 (2) The effect of parental guidance on student achievement in SDN 04 Tegalgede year 2015/2016 (3) Effect between study habits and guidance of parents on student achievement in SDN 04 Tegalgede year 2015/2016. Quantitative research with survey design, the subject of his research is the class (IV, V, VI) with 45 students with Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data collection techniques such as questionnaires engineering, documentation and interviews. Data were analyzed using multiple linear regression techniques, t test, F test, test of determination, SR (Relative Contribution) and SE (Effective Contribution). The results showed (1) there is influence between study habits and guidance of parents on student achievement in SDN 04 Tegalgede year 2015/2016 to the regression equations $40.570 + 0.215 X_1 + 0.389 X_2$, where the significance of the effect indicated by F count $(24.176) > F_{table} (3.22)$, (2) there are significant study habits on student achievement as indicated in SDN 04 Tegalgede year 2015/2016 by the $t (2.334) > t_{table} (2.018)$, (3) there are significant parental guidance on student achievement as indicated in SDN 04 Tegalgede year 2015/2016 by the $t (4.431) > t_{table} (2.018)$ study habits and guidance of parents more dominant variables guidance of parents. This is shown with the SR study habits (32,3%) > SR guidance of parents (67,6%), SE study habits (17,2%) > SE guidance of parents (35,9%).

Keywords : *Study Habits , Parental Guidance , Learning Achievement*

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sarana menuntut ilmu yang disediakan baik oleh pemerintah maupun swasta. Tentunya setiap sekolah itu diharapkan menjadi yang terbaik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Namun pada kenyataan dilapangan masih saja ada sekolah yang mengalami masalah atau hambatan dalam perjalanannya mencerdaskan siswa-siswinya. Dari sekian banyaknya sekolah yang mengalami masalah, salah satunya adalah SDN 04 Tegalgede yang beralamat di Sidomulyo RT 03/04, Tegalgede kabupaten Karanganyar. Di SDN 04 tegalgede ini banyak siswa yang prestasi belajarnya rendah. Bisa dikatakan begitu karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata atau kurang dari KKM yang ditentukan. Rendahnya prestasi siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang diantaranya ada faktor internal dan eksternal siswa.

Faktor internal siswa seperti kebiasaan belajar, kebiasaan belajar siswa yang teratur akan membuat hasil belajar siswa lebih baik sedangkan kebiasaan belajar siswa yang salah akan membuat hasil belajar siswa menjadi kurang baik. Kebiasaan yang baik misalnya seperti menyusun jadwal pelajaran, menyiapkan jadwal pelajaran yang akan dipelajari esok hari, membuka dan mempelajari kembali pembelajaran yang tadi dan pada malam harinya mencoba mempelajari pembelajaran esok hari. Kebiasaan yang kurang baik seperti saat belajar di sekolah antusias siswa kurang karena mereka lebih senang ramai sendiri dan kurang memperhatikan pelajaran. Selain itu ada juga siswa yang nakal yaitu dengan membuat masalah dengan teman sampai dengan melakukan kekerasan. Siswa juga belajar ketika akan ada ulangan saja dan dalam kesehariannya siswa itu kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan di sekolah.

Faktor eksternal siswa seperti bimbingan orang tua, dari hasil wawancara bahwa kebanyakan orang tua terkesan membiarkan atau kurang peduli akan kebutuhan anak-anaknya dalam menuntut ilmu. Ibu tatik selaku kepala sekolah juga berkata bahwa kebanyakan dari siswa orang tuanya itu kesulitan biaya, jadi fasilitas untuk anak sekolah juga kurang lengkap. Ada juga yang orang

tua siswa itu sudah bercerai dan hanya tinggal dengan nenek serta kakeknya saja, itu pun juga sangat kurang pengawasan saat belajar. Orang tua juga tidak peduli dengan apa yang terjadi dengan anaknya disekolah. Orang tua merasa sudah menitipkan anaknya ke pihak sekolah dan apabila terjadi sesuatu dengan anaknya, maka yang bertanggung jawab adalah pihak sekolah. Bimbingan orang tua sangat diperlukan karena siswa itu dididik pertama kali oleh orang tuanya. Hendaknya sebagai orang tua bisa meluangkan waktu untuk membimbing anaknya belajar. Agar siswa merasa diperhatikan dan orang tua bisa membantu meningkatkan prestasi siswa dengan cara membantu saat belajar dirumah dan melengkapi fasilitas belajar siswa.

Seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa rendahnya prestasi belajar seorang siswa dipengaruhi banyak faktor, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan judul Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahuai (Darmawan, 2013: 37) dengan desain penelitian survey. Penelitian ini dilakukan di SDN 04 Tegalgede Semester 1 tahun ajaran 2015/ 2016. Penelitian ini berlangsung dari bulan bulan Oktober sampai bulan Maret. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV,V,VI SDN 04 Tegalgede.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, dokumentasi dan wawancara. Metode angket digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dari angket yang telah disebarkan. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data seperti daftar nama, jenis kelamin, ,profil sekolah dan dokumen lain yang berkaitan dengan SDN 04 Tegalgede. Sedangkan metode wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa khususnya kelas atas (IV,V,VI) dan informasi lain yang berkaitan dengan keadaan siswa.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yang berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2013 : 211). Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013 : 221). Setelah itu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Di bawah ini merupakan tabel hasil perhitungan uji normalitas.

Tabel 1. Uji Normalitas

No	Variabel	X hitung	X tabel	Sig	Ket.
1	kebiasaan belajar	0,128	0,886	0,450	Normal
2	bimbingan orang tua	0,111	0,886	0,634	Normal

1. nilai $X_{hitung} 0,128 < X_{tabel} 0,886$ pada taraf signifikansi 0,05, maka sebarannya normal.
2. nilai $X_{hitung} 0,111 < X_{tabel} 0,886$ pada taraf signifikansi 0,05, maka sebarannya normal.

Uji linieritas X_1 diperoleh nilai F hitung sebesar $0,760 < F_{tabel} 2,04$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,707, > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier yang signifikan antara variabel kebiasaan belajar dan variabel prestasi belajar.

Uji linieritas X_2 diperoleh nilai F hitung sebesar $1,252 < F_{tabel} 2,05$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,294 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara variabel bimbingan orang tua dan prestasi belajar.

Berdasarkan uji regresi diperoleh persamaan regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 40,570 + 0,215 X_1 + 0,389 X_2$$

Analisis uji-t

Uji-t X_1 terhadap Y , H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,334 > 2,018$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,024$. Jadi kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Uji-t X_2 terhadap Y , H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,431 > 2,018$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. Bimbingan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Analisis uji-F

H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $24,176 > 3,22$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Kebiasaan belajar dan bimbingan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Koefisien Determinasi

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,732 ^a	,535	,513	2,731	,535	24,176	2	42	,000

Berdasarkan tabel diatas 0,535 atau 53,5 % mempunyai maksud bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 53,5 %. Sedangkan sisanya sebesar 46,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian (μ). Dengan nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama

kebiasaan belajar dan bimbingan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar

2. Pembahasan

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas atas (IV, V, VI) SDN 04 Tegalgede yang jumlahnya 45 siswa. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan alat analisa berupa teknik analisis korelasi dan regresi berganda serta pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t-test, uji signifikansi F test, dan uji r^2 (koefisien determinasi). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kebiasaan belajar (X1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,334 > 2,018$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,024$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar Mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohman (2012) yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran Matematika Di Gugus V Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika, hal tersebut ditunjukkan dari harga rhitung yang diolah dengan bantuan SPSS Versi 17 sebesar $0,300$ sedangkan rtabel dengan $N = 89$ (90) pada taraf signifikansi 5% sebesar $0,207$, sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,300 > 0,207$).
2. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel bimbingan orang tua (b_2) adalah sebesar $0,389$ atau positif. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel bimbingan orang tua (X2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,431 > 2,018$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Orang Tua mempunyai Pengaruh Positif Terhadap Prestasi

Belajar Siswa. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristiani yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Orang tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa, (2) hasil R sebesar 0,616 yang artinya terjadi hubungan yang positif dan kuat antara keterlibatan orangtua dan prestasi belajar siswa, (3) koefisien determinasi (R^2) 0,379 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 37,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 37,9% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh keterlibatan orangtua, sedangkan 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

3. Berdasarkan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $24,176 > 3,22$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ sebesar 0,000, berarti diketahui secara bersama-sama antara kebiasaan belajar dan bimbingan orangtua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dari perhitungan diketahui bahwa variabel kebiasaan belajar dan bimbingan orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 0,535 atau 53,5 % terhadap prestasi belajar siswa sedangkan 46,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. KESIMPULAN

1. Ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016. Dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,334 > 2,018$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,024, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar siswa maka semakin baik pula prestasi belajar yang diraih siswa dan sebaliknya.
2. Ada pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016. Dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu

4,431 > 2,018 dan nilai probabilitas signifikansi < 0,05, yaitu 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik bimbingan orang tua siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diraih siswa dan sebaliknya.

3. Ada pengaruh antara kebiasaan belajar dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016. Dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $24,176 > 3,22$ dengan nilai probabilitas signifikansi < 0,05 sebesar 0,000, berarti diketahui secara bersama-sama antara kebiasaan belajar dan bimbingan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rohman, Abdul. 2012. “*Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran Matematika Di Gugus V Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.